

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IV¹ SDN Cibabat Mandiri I Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April semester II tahun ajaran 2007-2008.

B. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IV¹ SDN Cibabat Mandiri I Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi. Dalam pembelajaran matematika khususnya tentang penggunaan alat peraga benda manipulatif pada pemahaman konsep pecahan. Jumlah siswa di kelas tersebut 37 orang, yang terdiri dari 22 orang laki-laki dan 15 orang perempuan.

Alasan dipilihnya sekolah tersebut sebagai tempat penelitian didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

1. SDN Cibabat Mandiri I merupakan tempat bekerja peneliti sebagai guru kelas, hal ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan.
2. Masih adanya sejumlah permasalahan yang dihadapi oleh guru sebagai peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran konsep pecahan.
3. Keterbatasan waktu, biaya dan pengetahuan yang dimiliki peneliti.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas difokuskan dalam kelas, dalam penelitian tindakan kelas guru dapat meneliti sendiri terhadap praktek pembelajaran yang dilakukan melalui tindakan-tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi. Agar guru memperoleh umpan balik yang sistematis mengenai apa yang dilakukan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas yaitu adanya “tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas” (Suryanto Sudarsono, 1997:6).

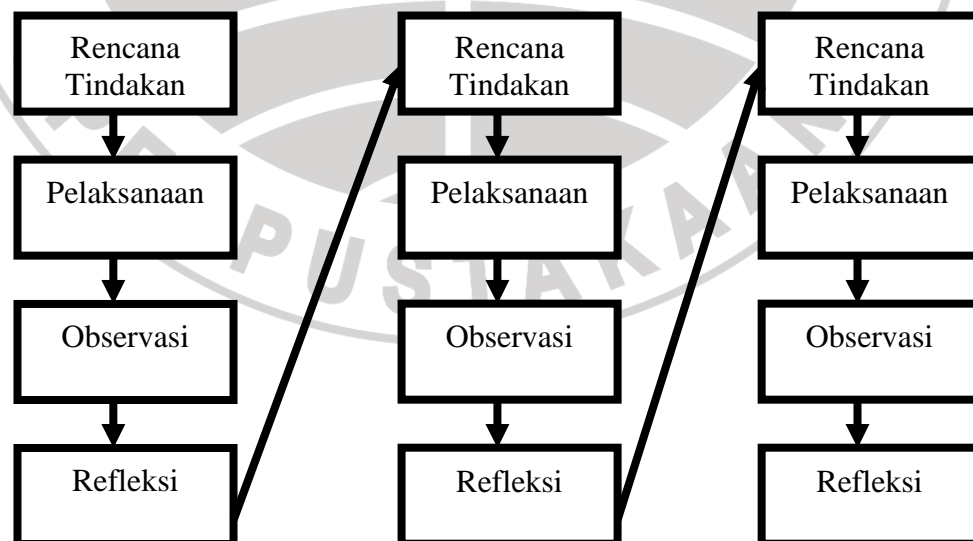
Prosedur penelitian yang digunakan mengacu pada model penelitian tindakan kelas dengan model siklus yang dikemukakan oleh Kemmis dan MC Taggar (Sudarsono, 1997 : 16). Model ini terdiri dari empat komponen yaitu Rencana, Tindakan, Observasi dan Refleksi.

1. Rencana yaitu tindakan apa yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau membantu guru dalam menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran matematika.
2. Tindakan yaitu apa yang harus dilakukan guru atau peneliti dalam upaya menggunakan alat peraga untuk meningkatkan konsepsi dan berfikir siswa tentang operasi bilangan pecahan dan terdiri dari beberapa tindakan.
3. Observasi yaitu mengamati hasil dan dampak-dampak dari proses penggunaan alat peraga terhadap pemahaman konseptual dalam proses pembelajaran.

4. Refleksi adalah tahap pengkajian, melihat, mempertimbangkan terhadap proses hasil dan dampak penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran.

Dalam bentuk ini tujuan penelitian kelas ialah untuk meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas, dimana guru terlibat langsung secara penuh dalam proses perencanaan tindakan, observasi dan refleksi. Rencana penelitian adalah seperangkat kegiatan yang ditata secara sistematis dan terperinci untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan penelitian kelas adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses belajar mengajar. Menurut Borg (Suryanto 1977 : 8) tujuan penelitian tindakan kelas adalah pengembangan ketrampilan guru berdasarkan pada persoalan-persoalan pembelajaran yang dihadapi guru di kelasnya sendiri.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar 3.1 berikut ini :



Gambar 3.1 alur pelaksanaan PTK (Model Spiral Kemmis dan MC.Taggart 1998)

Pada gambar 3.1 tampak terlihat, bahwa di dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dari mulai tahap rencana tindakan, pelaksanaan, observasi dan refleksi merupakan tahapan yang saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya. Karena pada masing-masing tahapan meliputi proses. Mulai dari rencana tindakan lalu pelaksanaan dan mengadakan observasi, kemudian hasilnya direfleksi.

Pada tahap rencana yang dilakukan adalah menyusun instrument, kemudian tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran, selanjutnya observasi dilakukan dalam proses pembelajaran dari awal sampai akhir. Tahap refleksi dengan menganalisis proses belajar mengajar, hasilnya direfleksi dijadikan patokan untuk rencana selanjutnya.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari satu siklus dengan satu tindakan, apabila dalam pelaksanaan tindakan kesatu belum mencapai target yang diinginkan maka dilakukan tindakan selanjutnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas, untuk mengumpulkan data memerlukan : tes, lembar observasi dan angket.

1. Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau

sekelompok anak, sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut. Yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan. Berdasarkan pada tujuan bahwa pada penelitian ini menggunakan tes formatif. Tes formatif dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Soal-soalnya dalam lembar LKS, kemudian dalam penelitian ini nilai diperoleh ada yang secara kelompok dan secara individu.

Tes formatif berfungsi sebagai umpan balik atau (feed back) penyempurnaan proses belajar mengajar, dan membantu kesulitan belajar siswa dalam menguasai materi pelajaran. Sehubungan dengan fungsi tes formatif maka tes tersebut dikenal pula sebagai tes yang bersifat diagnostic. Dalam artian tes formatif diarahkan untuk mendiagnosa dan memperbaiki kesulitan belajar siswa baik secara kelompok atau individu.

2. Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar siswa selama pembelajaran konsep pecahan melalui pendekatan benda manipulatif matematika. Dalam observasi ini beberapa kajian dari objek penelitian dapat diteliti langsung dalam keadaan sebenarnya. Adapun yang ditelitinya adalah segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung baik yang terjadi pada guru, siswa maupun situasi kelas.

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian yang digunakan untuk memperoleh data mengenai perilaku atau proses kegiatan belajar

mengajar selama berlangsungnya pembelajaran. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan oleh guru pada waktu bersamaan dalam pelaksanaan pembelajaran disamping yang dilakukan oleh observer. Yang menjadi observer adalah guru yang mengajar di kelas IV^{II} karena beliau lebih mengetahui tentang keadaan sehari-hari siswanya dan memudahkan peneliti di dalam memadukan hasil temuan selama kegiatan belajar mengajar.

3. Angket

Angket adalah alat untuk menilai / mengumpulkan data yang berisikan serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada murid untuk mendapat jawaban. Cara menyampaikannya menggunakan angket langsung. Angket langsung apabila angket itu diberikan kepada siswa yang diminta pendapat atau jawabannya. Dalam angket itu siswa diminta jawaban atau tanggapannya tentang kegiatan belajar matematika baik mengenai guru, kesulitan, tugas, soal-soal dan alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran matematika.

E. Analisis Data

Analisis data untuk setiap kegiatan dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Adapun bentuk triangulasi yang digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber menurut DENZIN (Moleong 2000 : 178) berupa membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya.

Setelah data yang diperoleh dari berbagai instrumen penelitian terkumpul, kemudian data itu dibuat kode – kode tertentu untuk memudahkan penyusunan dan pengolahan, sehingga menjadi data kuantitatif dan kualitatif.

Data yang berupa skor di atas dengan menggunakan uji statistik yaitu mencari rata – rata dan presentase.

